

Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah 2024/2026
(Untuk Penerimaan ke Kelas 1 Sekolah Menengah di Bulan September 2026)
Pertanyaan yang Sering Diajukan

Umum

(1) T Apa yang Dimaksud dengan Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA)?

J Siswa kelas 6 Sekolah Dasar (P6) yang memenuhi syarat bisa ditempatkan di kelas 1 Sekolah Menengah (S1) sektor publik dengan ikut serta dalam Sistem SSPA. Sistem SSPA terbagi ke dalam dua tahap: Penempatan Khusus (DP) dan Alokasi Pusat (CA).

Untuk tahap DP, siswa dapat mendaftar maksimal ke dua sekolah menengah yang ikut serta dalam SSPA di distrik mana pun secara langsung. Sekolah dapat mencadangkan paling banyak 30% dari penempatan S1 mereka sebagai DP dan menerima siswa sesuai dengan filosofi dan karakteristik pendidikannya.

Di tahap CA, komputer mengalokasikan penempatan sekolah kepada siswa peserta SSPA menurut rentang nilai alokasi, sekolah pilihan orang tua dan nomor acaknya.

Pendaftar DP yang lolos tidak akan mendapatkan alokasi penempatan lagi di CA. Hasil resmi DP dan CA akan dirilis bersamaan di Juli 2026. Untuk detail Sistem SSPA, orang tua dapat merujuk pada selebaran informasi dan video mengenai Sistem SSPA yang diunggah ke [EDB's Homepage](#).

Sekolah Feeder dan Nominasi

(2) T Bagaimana pengaturan penerimaan S1 untuk siswa P6 yang belajar di sekolah feeder/nominasi?

J Secara umum, setelah penempatan repeater dan DP dikurangi, sekolah menengah feeder harus mencadangkan sebanyak 85% dari tempat yang tersisa untuk sekolah dasar feedernya, dan sekolah menengah nominasi harus mencadangkan sebanyak 25% dari sisa tempat untuk sekolah dasar nominasinya di tahap CA. Siswa P6 yang berasal dari sekolah feeder/nominasi berhak mendapatkan tempat yang dipesan jika dia berada di Rentang Nilai Jaringan 1 atau 2 dan telah memilih sekolah menengah feeder/nominasi sebagai pilihan pertamanya di Bagian B “Pilihan Sekolah Terbatas”. Jika sekolah menengah terkait menerima siswa Rentang Nilai Jaringan 3, siswa di ke 3 rentang itu akan memenuhi syarat. Orang tua dapat mengajukan pertanyaan langsung ke sekolah menengah feeder/nominasi.

Jika jumlah siswa yang memenuhi syarat melebihi jumlah tempat yang dipesan, urutan prioritas alokasi akan didasarkan pada Rentang Nilai Jaringan siswa dan nomor acak hingga semua tempat yang dipesan terisi. Di sisi lain, semua tempat cadangan yang tidak terpakai, jika ada, akan otomatis digunakan sebagai tempat terbuka untuk alokasi.

Jika siswa P6 dari sekolah feeder atau nominasi disetujui untuk alokasi lintas jaringan, dia tidak akan berhak mendapatkan tempat yang dipesan di sekolah menengah feeder atau nominasi.

(3) T Bagaimana orang tua bisa tahu apakah sekolah dasar anaknya memiliki sekolah menengah feeder/nominasi?

J Orang tua bisa memperoleh informasi yang relevan dari Profil Sekolah Dasar (Profil) yang diterbitkan di September setiap tahun. Sekolah menengah feeder/nominasi dari sekolah dasar akan tercantum di Profil. Orang tua juga bisa langsung menghubungi sekolah dasar untuk mendapatkan informasi.

(4) T Bagi siswa P6 yang memenuhi syarat untuk dialokasikan ke sekolah menengah feeder/nominasinya, apakah dia perlu mencantumkan sekolah menengah feeder/nominasi sebagai salah satu pilihan sekolahnya di kedua bagian, yaitu di Bagian A “Pilihan Sekolah Tidak Terbatas” dan Bagian B “Pilihan Sekolah Terbatas”?

J Di tahap CA, tempat yang dipesan untuk sekolah feeder/nominasi hanya berlaku untuk Bagian B “Pilihan Sekolah Terbatas”. Orang tua harus menyertakan sekolah menengah feeder/nominasi sebagai pilihan pertama di Bagian B. Akan tetapi, apakah harus menyertakan sekolah menengah feeder/nominasi di Bagian A, hal itu merupakan kebijakan orang tua sendiri.

(5) T Apakah siswa yang memenuhi syarat dari sekolah dasar feeder/nominasi tidak akan dialokasikan ke sekolah menengah feeder/nominasinya?

J Siswa yang bersangkutan memenuhi syarat untuk tempat yang dipesan di sekolah menengah feeder/nominasi mereka hanya jika mereka berada di Rentang Nilai Jaringan 1 atau 2 dan telah memilih sekolah menengah feeder/nominasi sebagai pilihan sekolah pertama mereka di Bagian B “Pilihan Sekolah Terbatas” dari CA. Jika jumlah siswa yang memenuhi syarat melebihi jumlah tempat yang dipesan, urutan prioritas untuk alokasi akan didasarkan pada Rentang Nilai Jaringan siswa dan nomor acaknya sampai semua tempat yang dipesan terisi.

Namun, mungkin ada kondisi di mana siswa tidak dialokasikan ke sekolah menengah feeder/nominasi:

- (a) Siswa tersebut tidak memenuhi persyaratan Rentang Nilai Jaringan;
- (b) Siswa belum menjadikan sekolah menengah feeder/nominasi sebagai pilihan sekolah pertamanya di Bagian B “Pilihan Sekolah Terbatas” dari CA sebagaimana disyaratkan;
- (c) Siswa P6 feeder/nominasi yang memenuhi syarat melebihi jumlah tempat yang disediakan sekolah;
- (d) Siswa telah berhasil mendapatkan tempat khusus di sekolah menengah lain atau telah mendapatkan alokasi penempatan sekolah di Bagian A “Pilihan Sekolah Tidak Terbatas” dari CA; atau
- (e) Siswa telah disetujui untuk mendapatkan alokasi lintas jaringan.

Sekolah “Through-train”

(6) T **Bagaimana pengaturan penerimaan S1 untuk siswa P6 yang belajar di sekolah “through-train”?**

J Siswa P6 dari sekolah “through-train” bisa memilih untuk melanjutkan ke sekolah menengah yang terhubung langsung. **Jika siswa mendaftar ke DP sekolah menengah yang berpartisipasi atau penempatan S1 sekolah menengah Skema Subsidi Langsung yang tidak berpartisipasi dalam Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (sekolah menengah NDSS) (baik lolos maupun tidak), atau berpartisipasi dalam CA, dia tidak akan diizinkan untuk mempertahankan hak untuk langsung melanjutkan ke sekolah menengah terkait.**

(7) T **Apakah siswa sekolah dasar lain berkesempatan untuk belajar di sekolah menengah “through-train”?**

J Semua sekolah “through-train” wajib mematuhi prinsip yang menentukan bahwa jumlah tempat S1 di sekolah menengah yang terhubung harus melebihi jumlah lulusan P6 di sekolah dasar terkait sehingga siswa sekolah dasar lain masih bisa diterima dengan cara mendaftar ke DP atau berpartisipasi dalam CA. Sekolah menengah “Through-train”, baik yang sudah ada maupun yang baru beroperasi, pada dasarnya harus mencadangkan setidaknya 15% dari jumlah keseluruhan tempat S1-nya, setelah dikurangi tempat repeater, untuk menerima siswa sekolah dasar lain melalui pendaftaran DP atau CA.

Sekolah Menengah Skema Subsidi Langsung

(8) T **Apa yang harus diperhatikan oleh orang tua jika mereka ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah menengah Skema Subsidi Langsung (DSS)?**

J Orang tua harus memperhatikan bahwa sekolah menengah DSS mungkin akan mengenakan biaya. Siswa bisa dipromosikan ke Kelas 4 Sekolah Menengah (S4) di sekolah menengah DSS-nya sendiri setelah menyelesaikan Kelas 3 Sekolah Menengah dan tidak akan ditempatkan secara terpusat di S4 pada sekolah lain yang didukung oleh Biro Pendidikan (EDB).

(9) T **Apa perbedaan pengaturan alokasi antara sekolah menengah DSS dan sekolah menengah pemerintah, berbantuan dan yang mendapatkan bantuan hibah per kapita?**

J Pengaturan alokasi yang sama untuk DSS peserta, dan sekolah menengah pemerintah, berbantuan dan yang mendapatkan bantuan hibah per kapita, kecuali sekolah menengah DSS peserta dapat mencadangkan lebih dari 30% penempatan S1 mereka sebagai DP. Sekolah masih diwajibkan untuk mencadangkan 10 % tempat sekolah untuk CA untuk alokasi di bawah Bagian A “Pilihan Sekolah Tidak Terbatas”. Selain itu, tempat S1 dari sekolah menengah DSS yang berpartisipasi dialokasikan dengan prinsip “tanpa pilihan tanpa alokasi” di Bagian B “Pilihan Sekolah Terbatas” dari CA. Dengan kata lain, siswa tidak akan dialokasikan ke sekolah menengah DSS yang berpartisipasi kecuali mereka memasukkan sekolah tersebut sebagai salah satu pilihan.

(10) T Bagaimana prosedur penerimaan untuk sekolah menengah NDSS?

- J Bagi sekolah menengah NDSS, sekolah itu dapat menerima siswa berdasarkan prosedur dan jadwal sendiri dan tidak akan mendapatkan alokasi siswa melalui Sistem SSPA. Tidak ada batasan terkait jumlah sekolah menengah NDSS tempat siswa dapat mendaftar, dan penerimaan didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh sekolah. Sekolah menengah NDSS wajib menyerahkan Daftar Siswa Berpartisipasi yang Lolos ke EDB pada akhir April 2026. Siswa yang tercantum dalam Daftar Siswa Berpartisipasi yang Lolos di sekolah menengah NDSS tidak akan mendapatkan alokasi tempat S1 sekolah menengah yang berpartisipasi, termasuk yang telah memilih mereka sebagai pendaftar DP yang lolos.

Siswa yang Tidak Berbahasa Cina**(11) T Berdasarkan Sistem SSPA, bagaimana pengaturan alokasi untuk siswa yang tidak berbahasa Cina (NCS)?**

- J Semua siswa yang memenuhi syarat, apa pun ras atau tempat lahirnya, memiliki kesempatan yang sama untuk masuk ke sekolah sektor publik berdasarkan Sistem SSPA, yang adil dan transparan. Dengan kata lain, semua siswa yang memenuhi syarat (termasuk siswa NCS) akan mendapatkan alokasi tempat S1 dengan mekanisme yang sama. Mereka bisa mendaftar ke dua sekolah menengah yang berpartisipasi di tahap DP. Untuk menentukan pilihan di tahap CA, mereka juga dapat memilih maksimal 3 sekolah menengah dari jaringan sekolah mana pun di Bagian A dan maksimal 30 sekolah menengah di jaringan sekolah menengah mereka sendiri di Bagian B sesuai preferensi mereka.

(12) T Berdasarkan pengaturan alokasi yang ada, bagaimana seharusnya siswa NCS memilih sekolah?

- J Orang tua siswa (termasuk orang tua siswa NCS) harus mempertimbangkan semua aspek sekolah, misalnya filosofi pendidikan, budaya, agama, struktur kelas, pengembangan dan operasional, untuk mengukur apakah dapat memenuhi kebutuhan karakteristik, kepribadian, kemampuan dan minat anaknya guna memilih sekolah yang sesuai. Orang tua dapat meminta saran dari sekolah dasar anaknya, dan mengunjungi situs web sekolah untuk memperoleh detail lebih lanjut. Guna membantu orang tua siswa NCS dalam memilih sekolah sektor publik, informasi terkait penerimaan siswa tersedia dalam bahasa utama dari berbagai ras. Di samping itu, setiap tahun diselenggarakan pengarahan dengan layanan interpretasi secara langsung bagi orang tua siswa NCS.

Untuk membantu orang tua dari siswa NCS membuat pilihan sekolah bagi anak mereka, Komite Kerjasama Rumah-Sekolah telah menerbitkan Profil Sekolah Menengah versi bahasa Inggris untuk memfasilitasi para orang tua dari siswa NCS memperoleh informasi sekolah yang diperlukan. Semua sekolah menengah negeri yang menerima siswa NCS dan menawarkan kurikulum lokal wajib menyebutkan pada kolom Profil Sekolah Menengah langkah-langkah dukungan tambahan yang mereka tawarkan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Cina siswa NCS dan penciptaan lingkungan belajar inklusif di sekolah.

(13) T Apa tindakan dukungan bagi siswa NCS yang disediakan oleh EDB untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Cina mereka?

- J Pemerintah berkomitmen mendorong dan mendukung integrasi siswa NCS ke dalam masyarakat, di antaranya memfasilitasi adaptasi awal mereka dengan sistem pendidikan lokal dan penguasaan bahasa Cina. EDB telah menyediakan dukungan pembelajaran yang menyeluruh bagi siswa NCS dari tingkat pra-sekolah hingga sekolah menengah melalui beragam strategi, di antaranya pengembangan kurikulum, sumber daya pembelajaran dan pengajaran, pelatihan guru, dukungan profesional, pendanaan tambahan, berbagai jalur, pendidikan orang tua dan dukungan untuk orang tua, dan sebagainya, demi membantu siswa NCS menguasai bahasa Cina dan berbaur dengan masyarakat.

Di samping hal-hal tersebut di atas, Pidato Kebijakan tahun 2023 menetapkan berbagai upaya untuk memperkuat dukungan bagi siswa NCS untuk memfasilitasi penguasaan Bahasa Cina mereka agar dapat berbaur dengan masyarakat, termasuk diversifikasi materi belajar dalam sumber daya belajar mandiri secara daring dan kursus bahasa Cina sepulang sekolah dengan materi pembelajaran yang telah diadaptasi bagi siswa NCS sekolah menengah dasar tingkat awal, Program Penjembatan Musim Panas untuk mencakup seluruh tingkat sekolah dasar, dan meningkatkan layanan perencanaan hidup berbasis sekolah, yang semuanya telah diselesaikan sesuai jadwal. Pidator Kebijakan Kepala Eksekutif tahun 2024 kemudian mengumumkan penguatan dukungan pembelajaran bahasa Cina dan bantuan orang tua bagi siswa NCS, dengan prakarsa yang meliputi kursus bahasa Cina sepulang sekolah dan peningkatan sumber daya pembelajaran mandiri daring, serta komunitas belajar untuk guru antar sekolah, dll. EDB juga akan terus menyediakan program edukasi orang tua yang lebih beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan orang tua NCS. Selain itu, EDB telah meluncurkan buku sumber daya edukasi orang tua bagi siswa NCS pada bulan November 2024, untuk membantu mereka mendukung anak terkait penguasaan bahasa Cina dan pengembangan diri yang utuh.

Untuk detail langkah dukungan, silakan kunjungi [EDB webpage](#).

Bagian Alokasi Penempatan Sekolah
Biro Pendidikan
September 2025